

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Bidan adalah pekerjaan yang berkaitan erat dengan kesehatan perempuan, salah satu profesi bidan di bidang kesehatan yaitu menangani kehamilan dengan spesialisasi di bidang kehamilan, persalinan, kondisi nifas dan pelayanan paramedis yang berkaitan dengan organ reproduksi. Selain memberikan layanan kepada ibu hamil, bidan juga bertanggung jawab memberikan bimbingan dan konseling kesehatan untuk perawatan bayi dan anak. Sebagai konselor, bidan bertanggung jawab untuk memberikan layanan konseling terkait kebidanan bagi ibu-ibu hamil dan ibu yang memiliki balita. Selain itu, menurut hasil kongres ICM (*International Confederation of Midwives*, 2005) Bidan harus mengikuti pelatihan kebidanan yang diakui di negaranya dan telah menyelesaikan pelatihan tersebut, memenuhi kualifikasi untuk pendaftaran atau memiliki izin (lisensi) yang sah untuk berpraktik sebagai bidan dan memiliki gelar atau hak untuk diangkat sebagai bidan dan kompetensi untuk menjadi bidan. mampu menguji praktik kebidanan.

Sejalan dengan pernyataan di atas, Program Studi DIII Kebidanan Undiksha mampu menghasilkan lulusan ahli dalam ilmu kebidanan. Salah satu pencapaian

pembelajaran pada Program Studi Diploma III Kebidanan yaitu mewujudkan kompetensi bidan sebagai pemberi pelayanan kebidanan kepada ibu-ibu hamil, Persalinan, plasenta, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak kecil, dan anak usia prasekolah, termasuk kesehatan reproduksi wanita dan keluarga berencana. Kemampuan bidan untuk membantu ibu hamil dalam keadaan normal atau mendeteksi kehamilan secara profesional. Berdasarkan kode etik, standar praktek profesi dan standar asuhan kebidanan mampu beradaptasi dengan berbagai situasi secara cepat dan tepat. Lulusan yang sangat berkualitas dapat dihasilkan dipengaruhi dari proses yang dilakukan dalam pembelajaran. Proses belajar yang dapat dikatakan baik akan memperhatikan beberapa faktor - faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari proses pembelajaran tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut dapat berasal baik dari faktor internal dalam diri mahasiswa maupun faktor eksternal dari luar, baik dari lingkungan maupun dari lembaga yang mendukung proses belajar.

Salah 1 kompetensi dasar mata kuliah pengantar asuhan kebidanan yang sangat kompleks ini terdapat pada materi konsep umum dan adaptasi bayi baru lahir. Pemahaman dasar tentang materi ini sangat penting sebagai dasar untuk rencana perawatan yang tepat. Pada materi bayi baru lahir mahasiswi dituntut untuk memahami tidak hanya dari segi teori saja, tetapi juga dapat memahami cara praktek dari teori tersebut. Dalam materi ini akan menjelaskan organ dalam bayi yang berfungsi secara normal setelah lahir (Dwienda R et al., 2014). Ketika bayi lahir, ia harus mampu beradaptasi dari keadaan yang sangat bergantung kepada kemandirian fisiologis (Diana et al., 2019). Hal itu dicapai melalui dari pemahaman menyeluruh fungsi normal tubuh bayi baru lahir sehingga mahasiswi yang akan

menjadi calon bidan yang dapat menolong bayi yang sehat tetap sehat dan memulihkan bayi yang sakit. Dalam materi ini mahasiswi harus benar-benar memperhatikan dan juga memahami. Karena, apabila salah dalam melakukan tindakan maka resiko kematian bayi sangat besar atau bayi tersebut bisa cacat seumur hidup (Jamil et al., 2017). Walaupun dengan adanya bantuan alat peraga, ternyata beberapa mahasiswi masih belum memahami terkait materi tersebut. Ketika menggunakan alat peraga, mahasiswi masih ragu untuk memaparkan secara sistematis. Maka dari itu mahasiswi merasa takut jika salah mengambil tindakan ketika praktek. Dengan masalah tersebut maka, perlu adanya alat bantu atau konten pembelajaran yang berisikan gambaran atau visualisasi untuk mengetahui bagaimana tubuh bayi baru lahir bekerja dan mengetahui tindakan yang perlu diambil untuk melahirkan bayi yang sehat.

Berdasarkan hasil Wawancara (*lampiran 15*) dengan ketua Prodi Diploma III kebidanan Ibu Luh Nik Armini dan pemberian angket berupa kuesioner (*lampiran 03*) kepada ibu Putu Irma Pratiwi yang merupakan salah satu dosen pengampu mata kuliah pengantar asuhan kebidanan. Memperoleh hasil bahwa terdapat kendala dalam proses pembelajaran. kendala yang terjadi sebagai berikut. Kurangnya pemahaman mahasiswi terhadap materi konsep umum dan adaptasi bayi baru lahir, dalam pemberian materi masih berupa gambar, teks dan minimnya penggunaan alat peraga dinilai masih belum optimal karena mahasiswi memerlukan materi yang lebih jelas dengan visualisasi, Selain itu, masih banyak mahasiswi yang ragu-ragu ketika diminta untuk melakukan praktek dalam mengimplementasikan materi tersebut. Hal ini didukung dengan hasil wawancara dan pemberian kuesioner kepada mahasiswi yang sudah pernah mendapatkan materi tersebut, menyampaikan

bahwa materi yang disajikan susah untuk dimengerti dikarenakan materi yang masih abstrak. Materi konsep umum dan adaptasi bayi baru lahir tersebut merupakan materi yang sulit dengan cangkupan materi yang sangat luas dan perlu tanggung jawab yang besar. Pembelajaran melalui platform dan pembelajaran melalui streaming youtube belum cukup memadai. Mereka membutuhkan media pembelajaran yang dapat menggambarkan lebih jelas materi konsep umum dan adaptasi bayi baru lahir yang berisikan visualisasi adaptasi bayi baru lahir (*lampiran 04*). Dari permasalahan yang terjadi hadirnya Pandemi covid-19 yang mengakibatkan proses pembelajaran dilakukan secara daring, hal ini menambah kendala mahasiswi dalam memahami materi menggunakan alat peraga yang biasanya dapat digunakan di ruang laboratorium. Dari permasalahan itu menyebabkan dosen perlu membuat suatu inovasi yang lebih kreatif dalam proses pembelajaran jarak jauh.

Sejalan dengan kemajuan teknologi, penggunaan komputer di segala bidang sangatlah penting. Salah 1 kegunaan komputer adalah sebagai alat penunjang atau media pembelajaran, dimana alat atau media pembelajaran tersebut dapat mendukung dan merangsang proses belajar mengajar sehingga dapat berfungsi secara efisien dan efektif. Alat penunjang pembelajaran digital dibuat serta dapat diaplikasikan sesuai dengan topik dan urgensi mata kuliah. Kursus yang biasanya dihafal atau teoritis, mungkin cukup menggunakan satu panduan saja, tetapi berbeda dengan materi yang cenderung kearah praktek seperti mata kuliah pengantar asuhan kebidanan yang membutuhkan informasi tambahan yang begitu luas agar mereka bisa memahami lebih dalam serta tidak salah melakukan tindakan ketika melakukan praktek. Dalam praktik mengajar dan dalam visualisasi suatu

bahan ajar terkadang terdapat kendala yang disebabkan oleh keterbatasan tenaga pendidik, bahan, alat serta biaya dalam proses penyampaian materi pembelajaran. Selain itu, dalam proses pembelajaran terkadang peserta didik susah untuk memahami apa yang telah disampaikan dikarenakan pemaparan materi pembelajaran yang tidak sebegitu spesifik menjadi hambatan untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Pada mata kuliah asuhan kebidanan ini sangat diperlukan penyampaian materi yang lebih kompleks. Maka dari itu, sangat dibutuhkannya alat bantu media pembelajaran yang berupa konten interaktif untuk membantu dalam proses penyampaian materi konsep umum dan adaptasi bayi baru lahir yang memiliki lima sub bidang materi, 1). Konsep umum bayi baru lahir; 2). Adaptasi terhadap kehidupan di luar kandungan adaptasi paru; 3). Adaptasi kardiovaskuler; 4). Adaptasi suhu; 5). Sistem pencernaan; 6) Sistem imunologi. Keenam sub materi ini sangat membutuhkan suatu gambaran lebih jelas atau memvisualkan materi yang disampaikan agar mahasiswi lebih memahami serta siap dalam melakukan prakteknya.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka peneliti akan mengatasinya dengan cara dibuatkannya konten pembelajaran interaktif sebagai perantara penunjang pembelajaran digital agar dapat mempermudah dosen dalam memaparkan materi ajar secara detail kepada mahasiswi, sehingga mereka dapat memahami materi konsep umum dan adaptasi bayi baru lahir. Konten pembelajaran interaktif ini juga diharapkan dapat membantu setiap proses pembelajaran misalkan jika pendidik tidak bisa hadir di dalam kelas untuk mengajar seperti biasa. Konten interaktif ini juga dapat memecah suasana statis dan menciptakan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan dan efektif. Dan kegunaan lain konten interaktif yang

dikembangkan ini sangat beragam seperti dapat menciptakan variasi belajar yang berbeda sehingga tidak akan menimbulkan kejenuhan dalam belajar peserta didik.

Dalam dunia pendidikan konten pembelajaran interaktif umumnya berisikan animasi, video dan visual dimana terdapat wadah *user feedback* di dalamnya seperti *assessment tool* yang berfungsi sebagai alat ukur pemahaman pengguna terhadap konten tersebut. Selain visual yang menarik, keterlibatan user atau pengguna dalam memakai konten dapat meningkatkan user atau pengguna terhadap sebuah konten interaktif sehingga pengguna cepat memahami konten yang dibawakan dengan lebih nyata. Konten pembelajaran interaktif ini akan dikemas menggunakan aplikasi *articulate storyline* 3. Aplikasi ini sangat berperan penting dalam pembuatan konten pembelajaran interaktif, dikarenakan di dalamnya terdapat fitur – fitur akan membuat gambaran dari isi materi menjadi lebih menarik.

Aplikasi *articulate storyline* adalah multimedia *authoring tools*, kegunaan aplikasi ini berfungsi untuk membuat media pembelajaran yang interaktif berupa konten pembelajaran digital. Publikasi dari aplikasi *articulate storyline* yaitu berupa *application* file yang bisa dibuka/dijalankan pada berbagai perangkat lunak seperti smartphone maupun handphone, laptop, tablet atau berupa media berbasis web (*html5*) yang mudah dibukak tanpa bantuan perangkat pendukung lainnya. Aplikasi *articulate Storyline* berada di kedudukan yang hampir sama dengan *microsoft power point* dan *adobe flash*, aplikasi *articulate storyline* memiliki keunggulan yang dapat menambah presentasi menjadi lebih menarik dan kreatif serta dapat digunakan untuk membuat konten berbasis online maupun offline. Tampilan aplikasi ini sangat familiar mirip seperti *microsoft power point*. Aplikasi ini juga mempunyai fitur-fitur menarik seperti dapat menggabungkan gambar, teks,

audio, video, quiz dan animasi yang mudah digunakan oleh pengguna. Aplikasi *articulate storyline* ini menyediakan berbagai pilihan untuk mempublish proyek yang dibuat seperti *html5*, *flash*, *word*, dan LMS lainnya. Pengembangan pembelajaran multimedia interaktif yang menggunakan aplikasi *articulate storyline* wajib menggunakan metodologi yang sesuai sehingga multimedia interaktif yang dihasilkan berkualitas tinggi dengan berbasis aplikasi *articulate storyline*.

Dengan adanya konten multimedia interaktif berbasis aplikasi *articulate storyline*, khususnya materi konsep umum dan adaptasi bayi baru lahir akan menarik perhatian mahasiswi dalam belajar dan lebih interaktif. Selain itu kualitas mahasiswi dalam memahami materi lebih mudah dan juga akan meningkat dalam proses belajar, serta jumlah waktu belajar tidak akan menjadi terbatas lagi dikarenakan pemaparan materi dalam konten sangat lengkap. Salah satu faktor pendukung pembelajaran yaitu penggunaan media pembelajaran yang interaktif berupa konten pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi *articulate storyline* untuk menunjang dalam peningkatan motivasi belajar mahasiswi, mempermudah pemahaman dalam praktek dan melahirkan semangat untuk lebih giat lagi dalam belajar. Peneliti menggunakan versi *articulate storyline 3* dikarenakan dari versi sebelumnya versi *articulate storyline 3* lebih lengkap dengan fitur-fitur yang tersedia yang berisikan tampilan lengkap dan versi yang sekarang memiliki hasil rendering media yang lebih rampung dan nyata.

Hal ini dipertegas dari penelitian sebelumnya oleh (Akbar, 2016) Penelitian yang dibuat yaitu Produk Multimedia Interaktif Ilmiah, Terbimbing dan Berorientasi Penelitian Sistem Pernapasan Manusia di Kelas V Sekolah Dasar Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa multimedia interaktif ini merupakan salah satu

kelas yang akan digunakan dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan analisis penilaian validitas produk “valid”, analisis daya tarik produk yang mencapai persentase 93,3% yang masuk dalam kategori “menarik”, analisis kepraktisan produk yang memberikan 92%, yang termasuk dalam kategori praktis dan analisis penilaian efektivitas. Produk yang mencapai persentase 88,5% termasuk dalam kategori “efektif”. Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh (Deni & Alwen, 2017) terkait pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *articulate storyline* yang menyebutkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang berbasis *articulate storyline* dikembangkan sangat efektif digunakan pada pembelajaran berlangsung oleh peserta didik dan menciptakan suasana menyenangkan, dapat menunjang motivasi, minat serta daya ingat siswa dalam memahami pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan sebelumnya, maka peneliti tertarik dengan permasalahan tersebut sehingga peneliti mengajukan topik penelitian dengan judul “Pengembangan Konten Interaktif Pada Materi Konsep Umum Dan Adaptasi Bayi Baru Lahir Di Prodi Diploma III Kebidanan”.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya dapat di rumuskan permasalahan yang ada yaitu:

1. Bagaimana mengembangkan konten pembelajaran interaktif pada mata kuliah pengantar asuhan kebidanan materi konsep umum dan adaptasi bayi baru lahir?
2. Bagaimana respon pengguna terhadap konten pembelajaran interaktif pada materi konsep umum dan adaptasi bayi baru lahir?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1. Menghasilkan konten pembelajaran interaktif pada materi konsep umum dan adaptasi bayi baru lahir.
2. Mendeskripsikan respon pengguna terhadap Konten Pembelajaran Interaktif pada materi konsep umum dan adaptasi bayi baru lahir.

1.4. BATASAN MASALAH PENELITIAN

Untuk menghindari terjadinya pelebaran masalah yang lebih luas pada rumusan masalah, maka dari itu penelitian yang dikembangkan hanya berfokuskan pada beberapa permasalahan yang ada yaitu mengenai rancangan dan pengembangan produk konten pembelajaran interaktif pada aplikasi *Articulate Storyline 3*. Pada konten pembelajaran interaktif ini meliputi materi konsep umum bayi baru lahir serta konsep perubahan dan adaptasi fisiologis pada bayi baru lahir yang mempunyai sub materi diantaranya yaitu, menjelaskan bayi baru lahir secara normal, penanganan segera, tanda-tanda bayi baru lahir secara normal serta penilaian bayi, penilaian dan pemberian imunisasi hepatitis B, Serta menjelaskan Perubahan sistem pernafasan, perubahan sistem peredaran darah dan perubahan sistem pengaturan suhu. Semua materi tersebut akan dijelaskan melalui konten pembelajaran yang berisi text, gambar, audio, soal evaluasi, video, animasi 2D, objek 3D dan animasi sehingga mahasiswi mudah memahami materi yang dijelaskan dalam konten interaktif.

1.5. MANFAAT HASIL PENELITIAN

“Pengembangan Konten Interaktif Materi Konsep Umum Dan Adaptasi Bayi Baru Lahir Di Prodi Diploma III Kebidanan” diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian pengembangan konten interaktif diharapkan dapat menjadi bahan referensi serta kajian untuk penelitian selanjutnya serta bisa mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan selama dibaku kuliah berkat pengembangan konten pembelajaran interaktif materi konsep umum dan adaptasi bayi baru lahir Di Prodi Diploma III Kebidanan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Keunggulan yang dihasilkan peneliti menerapkan ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan dan dapat membawa pengalaman pada proses perkuliahan yang selanjutnya serta dapat menjadi acuan bagi calon guru.

b. Bagi Mahasiswi

Dengan adanya penelitian pengembangan pada materi ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar baru yang kemudia dapat menambah capaian belajar mahasiswi, mengatasi permasalahan mahasiswi yang tidak dapat mengikuti pelajaran di kelas, dan menambah bahan ajar bagi mahasiswi pada mata pelajaran konsep umum, adaptasi dan neonatus.

c. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alat bantu untuk mempermudah dosen dalam memberikan suatu pembelajaran ke mahasiswa dengan pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa kebidanan undiksha dalam mempelajari konsep umum dan adaptasi bayi baru lahir.

d. Bagi Akademi DIII Kebidanan Undiksha

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pada usaha perbaikan dalam penyampaian materi kepada mahasiswa dengan mengoptimalkan proses perkuliahan pada materi konsep umum dan adaptasi bayi baru lahir.

